

## ABSTRAK

**Halimatu Sadiyah, 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menganalisis Kebahasaan dan Mengonstruksi Teks Resensi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 mempunyai konsep pembelajaran berbasis teks, salah satu teks yang ada dalam kurikulum 2013 revisi adalah teks resensi. salah sat kompetensi dasar seputar materi teks resensi ada pada KD 3.17 dan 4.17, yaitu menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda dan mengonstruksi teks resensi dari kumplan cerpen/novel yang dibaca.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh dari penerapan model pembelajran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menganalisis kebahasaan dan mengontstruksi teks resensi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tasikmalaya sebanyak 13 kelas. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 7 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI MIPA 6 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata pre-test dan post-test dalam kemampuan menganalisis kebahasaan dan mengonstruksi teks resensi. Nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen dalam menganalisis kebahasaan resensi yaitu 42,3, setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *Mind Mapping*, nilai rata-rata pada post-test yaitu 84,9. kemudian dalam mengonstruksi resensi, nilai rata-rata pre-test yaitu 57,4, kemudian diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, diperoleh nilai rata-rata post-test sebanyak 91,8. Pada kelas kontrol, dalam menganalisis kebahasaan resensi diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 40,5. Kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajan Problem Based Learning. Setelah pelaksanaan post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,4. kemudian dalam mengonstruksi resensi, nilai rata-rata pre-test yaitu 56,8, kemudian diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, diperoleh nilai rata-rata post-test sebanyak 82,1. Selanjutnya dari hasil uji normalitas data, semua nilai  $X$  hitung lebih besar dari nilai  $X$  tabel, menunjukkan bahwa semua data berdistribusi tidak normal dan dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. dalam uji Wilcoxon, semua nilai  $W$  hitung lebih besar dari nilai  $W$  tabel.

Data-data tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas dan tidak berdistribusi normal, sehingga data harus diuji menggunakan uji wilcoxon. Hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa semua nilai  $W$  hitung lebih kecil dari  $W$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, hipotesis penelian tersebut diterima.